

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM**  
**RADIO DAKWAH ISLAM (DAIS) 107.9 FM SEMARANG**

**A. Radio Dakwah Islam (DAIS) FM Semarang**

Radio DAIS merupakan sebuah lembaga dakwah Islamiyah yang berada di Semarang. DAIS didirikan oleh Gubernur Mardiyanto pada hari Sabtu, 23 September 2006. Pendirian DAIS di latarbelakangi oleh jenuhnya masyarakat akan media hiburan yang berbau kebarat-baratan yang merusak moral anak muda dan juga anak-anak yang setiap hari disuguhi acara tidak sehat, melihat keprihatinan tersebut DAIS berusaha mengakomodir hiburan, pendidikan yang Islami sehingga dapat mengcounterbudaya yang dapat meracuni anak-anak dan juga generasi muda (Profil Radio DAIS).

Sesuai dengan kondisi masyarakat Kota Semarang dan sekitarnya target layanan radio DAIS yang mayoritas adalah masyarakat di bidang jasa, maka radio DAIS memilih target segmen masyarakat keseluruhan. Tidak menutup kemungkinan segmen anak muda yang senang dengan lagu-lagu Islami, terutama para santri pondok pesantren dan mahasiswa yang memang banyak terdapat di kota Semarang.

Radio DAIS memiliki spesifikasi khusus, yaitu seluruh isi siarannya berupa dakwah dan nada yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik muslim Jawa Tengah. DAIS menyajikan selain acara hiburan, pendidikan, dan informasi dengan format Islami. Selain itu DAIS mempunyai keunggulan dari para pesaing radio lain yaitu adanya acara dialog interaktif mengenai agama Islam yang sangat dibutuhkan setiap manusia, dalam rangka meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Sedangkan hiburan yang berbentuk lagu-lagu yang bernafaskan Islami, selalu disajikan. Hal tersebut dilakukan, dengan harapan acara radio DAIS dapat memikat hati pendengar, apalagi Kota Semarang adalah kota metropolitan sehingga perlu penyeimbang antara kebutuhan jasmani dan rohani. Radio DAIS berlokasi di kawasan Masjid Agung Jawa Tengah, Jl. Gajah Raya Semarang (Profil Radio DAIS).

### **1. Profil Radio DAIS 107.9 FM**

Radio DAIS adalah radio Dakwah Islam dengan frekuensi 107.9 FM dengan kekuatan power 3.000 watt dan antenna *Omnidirectional* dan tandan pengenalan PM3 AEG. Radio ini memiliki jarak jangkauan sekitar radius 70 Km dengan jenis *tower Self Sporting*, dan tinggi mencapai 99 meter. Jangkauannya meliputi

Kota Semarang dan sekitarnya dengan jargon “Terdepan dalam Dakwah dan Nada”. Radio ini berdiri pada hari Sabtu, tanggal 23 September 2006 M atau 29 Sya’ban 1427 H dengan Nama Badan Hukum radio DAIS Masjid Agung Jawa Tengah. Mendapat izin dari KPID, Dinas Perhubungan (DISHUB) dan TELKOM dengan Akte Notaris atas nama 02 Notaris Ngadino, S.H, M.H. Radio tersebut beralamatkan di Jl. Gajah Raya Kawasan masjid Agung Jawa Tengah dengan nomer Telepon (024) 6746352, memiliki situs [www.DAIS107.9fm.com](http://www.DAIS107.9fm.com), e-mail [DAIS\\_Radio@yahoo.co.id](mailto:DAIS_Radio@yahoo.co.id). Fanpage Radio DAIS: RADIO DAIS (DAKWAH ISLAM) 107,9 FM. Radio tersebut memiliki format siaran berupa Informasi, Pendidikan, dan hiburan, dengan music Religi, berupa : Pop religi, Rebana, Nasyid, dan Qasidah dengan format acara nada dan dakwah. Untuk acara unggulan pada radio tersebut adalah interaktif agama (On air), Request (On/off air). Di bawah ini adalah komposisi siaran radio DAIS 107.9 FM:

- a. Berita atau informasi : 10%
- b. Pendidikan : 30%
- c. Hiburan : 50%
- d. Promo atau Kerjasama : 10%

Berikut ini adalah jenis musik yang terdapat dalam radio DAIS 107.9 FM :

Tabel 1. Jenis Musik Radio DAIS FM

No	Jenis Musik	Persentase
1	Pop Religi	20%
2	Nasyid	20%
3	Balashiq	15%
4	Qosidah	15%
5	Arabian Song	10%
6	Rebana	15%
7	Anak-anak	5%

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya Radio DAIS

Sejarah berdirinya radio DAIS di awal pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah, Bapak H. Mardiyanto yang waktu itu menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah sudah merencanakan adanya stasiun Radio di badan Masjid Agung yang nantinya diharapkan bisa menjadi ruang publik, sarana pendidikan, dan wahana dakwah bagi umat Islam di Jawa Tengah, khususnya di kota Semarang. Sejak akan berakhirnya pembangunan Masjid Agung

Jawa Tengah, segala peralatan dan perlengkapan untuk sebuah stasiun radio sudah dipersiapkan.

Pada tanggal 15 September 2006, gubernur mendesak agar awal Ramadhan radio harus mengudara. Waktu yang sedemikian singkat membuat pihak Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah merasa bingung karena tak satupun dari anggota paham tentang dunia *broadcast*. Badan pengelola MAJT menghadap gubernur untuk meminta pertimbangannya (Profil Radio DAIS).

Atas perintah Gubernur Mardiyanto, Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah melalui BIKK Provinsi Jawa Tengah melayangkan surat ke RRI untuk didaulat sebagai konsultan. Sebagai wujud rasa tanggung jawab atas mandat yang sudah diterima, RRI mengirim 7 (tujuh) orang crew yang merupakan ahli di bidang masing-masing. Yaitu 1 programmer, 2 teknisi, 1 HRD, 1 kepenyiaran, 1 pemberitaan, dan 1 operator. Dalam waktu kurang lebih satu minggu, ketujuh orang tersebut bekerja tanpa henti dalam mempersiapkan segala sesuatunya. Dari pemasangan antenna, penempatan peralatan pemancar dan studio sampai benar-benar siap dioperasikan, pencarian SDM yang nantinya mengoperasikan radio, menyiapkan program acara, dan lain sebagainya. Tepat pada tanggal 23 September 2006 peresmian stasiun radio oleh

Gubernur Jawa Tengah dengan nama radio Dakwah Islam (DAIS) Masjid Agung Jawa Tengah (nama ini dicetuskan oleh Octo Gunarso yang merupakan programmer sekaligus koordinator para utusan dari RRI). Tanggal 23 September 2006, bersamaan dengan acara *Dugderan*, radio DAIS mulai mengudara perdana pada pukul 15.00 WIB dalam acara interaktif bersama gubernur mengenai perlunya sebuah media publik yang diperuntukkan bagi umat muslim di Jawa Tengah (Profil Radio DAIS).

### **3. Visi dan Misi Radio DAIS**

#### **a. Visi**

Visi sangat penting bagi sebuah organisasi sebagai arah strategi dan pedoman melaksanakan strategi yang diformulasikan. Visi yang baik (*vision of success*) dapat didefinisikan sebagai ”deskripsi tentang apa yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi setelah organisasi tersebut mengimplementasikan strateginya dan mencapai potensi sepenuhnya (Kuncoro, 2005: 55). Visi radio DAIS FM yaitu: “Melayani kebutuhan rohani umat Islam dan melakukan pelayanan kepada masyarakat secara umum”. Seperti tercermin dari Motto radio DAIS yaitu “Terdepan Dalam Dakwah Dan Nada”.

b. Misi

Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang dilakukan oleh berbagai unit organisasi dan apa yang mereka harapkan untuk mencapai visi organisasi. Misi bisa juga merupakan bagian visi yang biasanya mencerminkan norma perilaku yang menjadi pedoman anggota organisasi. Karena itu suatu organisasi umumnya hanya memiliki satu visi dengan satu atau beberapa misi untuk mewujudkan visi tersebut (Kuncoro, 2005: 60). Untuk dapat mencapai tujuan dakwah sebagaimana tersirat dalam visi radio DAIS FM maka disusunlah beberapa misi sebagai berikut:

- 1) Memberikan penyegaran siaran rohani setiap hari kepada umat Islam di wilayah jangkauannya.
- 2) Memberikan wacana dari berbagai bidang kajian Islami kepada masyarakat baik informasi, musik dan pendidikan serta budaya.
- 3) Memberikan informasi-informasi penting kepada masyarakat.
- 4) Mengembangkan musik dan hiburan sesuai dengan kaidah islam.
- 5) Memakmurkan Masjid agung Jawa Tengah.

- 6) Membantu Pemerintah ikut mencerdaskan anak bangsa yang memiliki sifat akhlakul karimah.

#### **4. Tujuan Radio DAIS**

Latar belakang didirikannya radio DAIS salah satunya adalah jenuhnya masyarakat akan media hiburan yang mengikuti gaya kebaratbaratan yang dapat merusak moral anak muda dan anak-anak. Oleh karena itu, radio DAIS mempunyai tujuan untuk mendukung Syiar Islam MAJT dan untuk membangun masyarakat yang lebih Islami serta mandiri dan ikut serta dalam pembangunan baik fisik maupun mental melalui program siaran yang dapat menggerakkan kegiatan pendidikan, hiburan dan informasi.

#### **5. Operasionalisasi**

Radio DAIS di dalam reorientasinya tidak hanya bertanggungjawab kepada komunitasnya, tetapi juga kepada masyarakat, oleh sebab itu radio DAIS walaupun sebagai radio komunitas harus dikelola secara *professional* dan *kompetitif* untuk menuju ke institusi bisnis. Semangat kerja tinggi yang menjadi ciri dari radio DAIS belum sepenuhnya digawangi dengan sarana dan prasarana yang memungkinkan timbulkan kreativitas



maksimal bagi perkembangan radio DAIS. Cakupan wilayah yang luas serta besarnya perhatian dari para pendengar radio DAIS yang merupakan pendengar *loyal/fanatik* dan merupakan aset besar stasiun radio adalah salah satu penyumbang semangat yang tinggi bagi keberlangsungan program-program acara.

Selain itu dalam persaingan antar media massa cetak dan elektronik yang makin ketat, perlu kiranya penajaman dalam *programming*, target audien, *positioning* dan *promotion* yang didukung oleh manajemen yang pasti dan sehat, SDM yang *solid* dan *professional*, *hardware* yang handal, disertai *fleksibilitas programming* dilengkapi adanya tim kreatif, dan tim evaluasi.

## **6. Program Acara Radio DAIS**

Komposisi program siaran radio DAIS lebih menitik beratkan pada siaran yang dapat dinikmati oleh masyarakat menengah ke bawah, ke atas dengan mayoritas pendengar beragama Islam. Adapun beberapa komposisi program di radio DAIS adalah sebagai berikut:

### **a. Hiburan**

Unsur hiburan dalam program acara di radio DAIS mempunyai porsi 50% dari semua materi siaran, mengingat akan kebutuhan hiburan bagi

masyarakat, khususnya hiburan yang bisa menyentuh emosional masyarakat serta hiburan yang sehat seperti Pop Religi, Nasyid, Balasik, Qosidah, Rebana, Arabian, Lagu anak Islami dan lain-lain.

b. Pendidikan

Seluruh mata acara yang dikemas sebenarnya mengandung unsur pendidikan, namun yang benar-benar pendidikan murni diberikan porsi 30%. Materi siaran pendidikan fokus pada pendidikan Islam seperti membaca kitab kuning, interaktif agama, serta mendalami ilmu tasawuf dan lain-lain.

c. Informasi

Informasi dalam program acara di radio DAIS mendapat porsi 10% juga merupakan menu utama, baik informasi lokal/daerah maupun nasional, bahkan apabila ada berita yang sangat *actual* dan ingin cepat diketahui masyarakat DAIS mengadakan *breaking news*.

d. Layanan Masyarakat

Layanan masyarakat di radio DAIS mendapatkan porsi 10%. Berikut ini program acara radio DAIS : (profil Radio DAIS).

## PROGRAM HARIAN RADIO DAIS

Tabel 2. Program Harian Radio DAIS

NO	PUKUL	NAMA ACARA
1	04.00- 04.20	OPENING (Indonesia Raya, Tune pembuka siaran dengan lagu Opick “Assalamualaikum”)
2	04.20- 04.45	Relay adzan dan sholat subuh jamaah MAJT
3	04.45- 05.00	Selingan nada-nada Nasyid
4	05.00- 06.00	Jendela Hati
5	06.00- 07.00	Salam Pagi
6	07.00- 08.00	Untaian Hikmah
7	08.00- 09.00	Inspirasi Pagi
8	09.00- 10.00	Siaran TK/RA live
9	10.00- 11.00	MAKNA (Macam-macam Kiat untuk Anda)

10	11.00- 11.30	ISTIQOMAH
11	11.30- 12.00	Relay adzan sholat dhuhur
12	12.00- 13.00	Kajian Siang Tafsir Al Munir
13	13.30- 14.00	OASE
14	14.00- 14.45	Sang Teladan
15	14.45- 15.00	Relay adzan sholat ashar
16	15.00- 16.30	Nada Taqwa
17	16.30- 17.30	Kajian Sore
18	17.30- 18.00	Relay adzan dan sholat maghrib jamaah MAJT
19	18.00- 18.45	Senin, Selasa, Sabtu: Murotal; Rabu-Jumat & Ahad: Kajian Petang MAJT
20	18.45- 19.15	Relay adzan dan sholat Isya jamaah MAJT

21	19.15- 19.30	Selingan nada qosidah
22	19.30- 20.00	Renungan Malam
23	20.00- 22.00	Silaturahmi dan Closing

### **PROGRAM MINGGUAN RADIO DAIS**

Tabel 3. Program Mingguan Radio DAIS

<b>NO</b>	<b>PUKUL</b>	<b>NAMA ACARA</b>
1	07.00- 08.00	Kajian Ahad Pagi (Ahad)
2	09.00- 09.30	Nada Anak Muslim
3	09.30- 10.00	Mutiara Iman Bersama KH Yazid Bustomi
4	10.00- 10.30	Dongeng Anak Muslim
5	19.15- 20.30	Relay Pelajaran Tilawatul Qur'an MAJT (Kamis)

(Sumber: Profil Radio DAIS)

**DESKRIPSI ACARA UNGGULAN RADIO DAIS****1079 FM**

## 1. Jendela Hati

Setiap hari : 05.00-06.00 WIB

Durasi : 60 menit

Isi acara : Sajian pembahasan kitab kuning  
dari Kyai

Sasaran : Umum

## 2. Nada Taqwa

Setiap hari : 15.00-16.30 WIB

Durasi : 90 menit

Isi acara :Sajian lagu-lagu Islami memenuhi  
permintaan modis melalui  
telepon, pesan singkat, dan media  
sosial yakni group.

Sasaran : Umum

## 3. Kajian Sore

Setiap hari : 16.30-17.30 WIB

Durasi : 60 menit

Isi acara : Dialog Interaktif mengenai paket  
ajaran Islam seperti halnya kitab  
kuning dan Tafsir dipandu oleh kyai

Sasaran : Umum

## 4. Kajian Petang

Rabu, Jumat, dan Ahad	: 18.00-18.45 WIB
Durasi	: 45 menit
Isi Acara	: sajian pembahasan kajian Islam live dari MAJT
Sasaran	: Umum

## 7. Peralatan Radio DAIS

Radio DAIS mempunyai beberapa peralatan diantaranya adalah:

- a. Studio Siaran meliputi:

Gambar 1. Studio Siaran Radio DAIS



Gambar 2. Siaran Langsung



- 1) 1 Set Meja Siar
- 2) 2 Buah Komputer Pentium IV
- 3) 1 Buah *Mixer*
- 4) 3 Buah *Microphone*
- 5) 2 Buah *Composer*
- 6) 2 Buah *Paramatric Equalizer*
- 7) 1 Buah *Penguat Mic*
- 8) 1 Buah *SMS On Line*
- 9) 1 Buah *Phone Air*

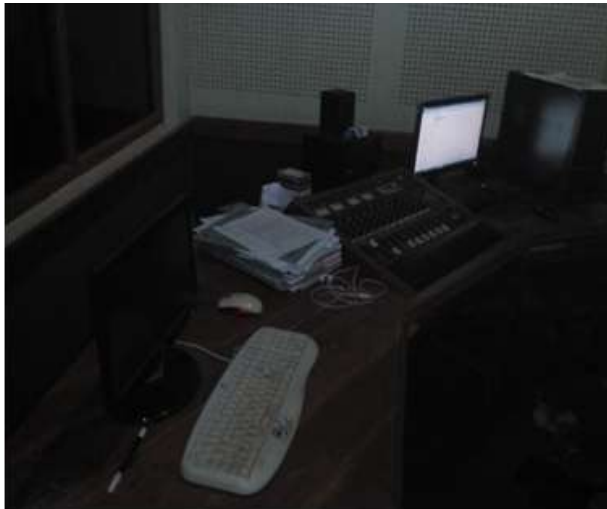


b. Studio Produksi meliputi:

Gambar 3. Studio Rekaman



Gambar 4. Studio Produksi Radio DAIS



Gambar 5. Pemancar Radio DAIS



- 1) 1 set Komputer
- 2) 1 Buah *Mixer Eurarack Behringer UB 2222 FX-PRO*
- 3) 2 Buah *Microphone*
- 4) 2 Buah Headphone
- 5) Tower
- 6) SLT Pemancar dan penerima
- 7) Studio Pemancar di Menara dengan ketinggian 110 m sangat membantu untuk memancarkan di luar Semarang (wawancara dengan Drs. H. Karno 11 November 2016).

## **8. Perkembangan Radio Dakwah Islam (DAIS)**

Radio DAIS merekrut beberapa crew baru setelah tiga bulan kemudian. Diantaranya adalah dua orang dari remaja Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT), dan lima orang dari UIN (Universitas Islam Negeri) Walisongo Semarang. Akan tetapi, tanpa adanya biaya operasional hingga enam bulan, terbatasnya biaya *transportasi* mulai menurunnya semangat dari para crew di dalam bekerja, sehingga sempat turun udara selama sehari pada tanggal 28 Mei 2007. Tetapi dengan kejadian tersebut dapat diketahui bahwa *animo* masyarakat begitu besar akan eksistensinya radio

tersebut. Hal tersebut dapat diketahui dengan banyaknya telepon dan SMS yang masuk ke Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah dan menanyakan mengapa radio DAIS kembali tidak mengudara.

Perkembangan radio DAIS semakin membaik dari tahun ke tahun. Hal itu terbukti dengan setiap adanya kerusakan yang mengakibatkan tidak mengudaranya radio DAIS, banyak masyarakat yang menanyakan hal tersebut, walaupun saat ini *crew* yang peduli terhadap radio tersebut semakin lama semakin berkurang seiring dengan tidak adanya kejelasan status sebagai karyawan radio. Bahkan, dari pihak RRI *crew* yang bertahan hanyalah 2 orang saja, yakni Bapak Drs. Karno dan Bapak Soemarjiyanto. Hingga saat ini jangkauan siaraannya pun mencapai Kabupaten Batang, Wonosobo, Grobogan, Demak dan Jepara.

Radio Dakwah Islam (DAIS) dalam orientasinya tidak hanya menitikberatkan terhadap komunitasnya, tetapi juga kepada masyarakat. Maka dari itu, radio DAIS meskipun sebagai Radio komunitas, namun harus dikelola secara professional dan kompetitif untuk menuju ke institusi bisnis. Semangat kerja yang tinggi menjadi ciri yang khas bagi *crew* radio DAIS belum sepenuhnya di imbangi dengan sarana dan prasarana

yang memungkinkan timbulnya kreativitas yang maksimal bagi perkembangan radio tersebut. Cakupan wilayah yang luas serta besarnya perhatian dari para pendengar radio DAIS yang merupakan pendengar lokal bahkan fanatik merupakan aset yang cukup besar bagi sebuah stasiun Radio dimana hal tersebut merupakan salah satu penyumbang semangat yang tinggi bagi keberlangsungan program-program acara. Selain itu, di dalam persaingan antara media massa cetak dengan elektronik yang semakin ketat, membuat kiranya ketajaman dalam *programming*, *target audience*, *positioning*, dan *promotion* yang didukung dengan manajemen yang sehat, SDM yang *solid* dan *professional*, *hardware* yang handal, disertai dengan *fleksibilitas programming* dilengkapi dengan tim kreatif, litbang, dan tim evaluasi sehingga dapat menyaingi kompetisi ditengah menjamurnya media.

## 9. Struktur organisasi Radio DAIS

Susunan pengurus radio Dakwah Islam (DAIS) 107.9 FM Masjid Agung Jawa Tengah:

- a. Pelindung : Gubernur Jawa Tengah
- b. Jajaran Direksi : 1) Direktur Utama : H. Agus Fatuddin Yusuf, S.Ag

- 2) Direktur Operasional :  
Drs. H. K a r n o
- c. Penyiar : 1) M. Nur Asyrofi (Opie)  
2) Eko Ananto (Konan)  
3) Fajar Tri U (Fajar)  
4) P. Widyastuti (Widya)  
5) Fiesta Fianisa (Fiesta)  
6) Eva Risti Winata (Eva)  
7) Siti Aisyah (Aisyah)
- d. *Crew Teknik* : Marjianto S.T.

## **B. Segmentasi Pendengar Radio DAIS 107.9 FM**

### **1. Segmentasi Audien**

Segmentasi diperlukan agar stasiun penyiaran dapat melayani audiennya secara baik, memuaskan kebutuhan dan keinginan audien yang dituju (Morissan, 2008: 168). Letak geografis Kota Semarang dan sekitarnya yang berada di dataran tinggi dan rendah untuk mencapai segmen sasaran memerlukan antena yang berada di kota tersebut.

Dengan mata pencaharian sebagian dibidang jasa serta pendidikan yang menengah ke atas maka sudah termasuk dalam kategori metropolitan dan biasanya

sebagian besar penduduknya sibuk bekerja oleh karena itu perlu penyeimbang kebutuhan hiburan dan dakwah. radio DAIS mempunyai harapan masyarakat Semarang dan sekitarnya memiliki semangat hidup lebih baik.

Segmentasi pada radio Dakwah Islam (DAIS) 107.9 FM adalah Umum. Dalam menentukan segmentasi pendengar, radio DAIS FM sendiri adalah sebuah radio komunitas yang berbasis Dakwah Islam. Maka segmentasi pendengar radio DAIS FM adalah seluruh umat Islam daerah Semarang dan sekitarnya. Segmentasi akan diwujudkan dalam program-program dan jika sebuah stasiun radio tidak mempunyai segmentasi maka tidak dapat membuat sebuah program radio. Dengan luasnya pengelompokkan pendengar, tentu memiliki masing-masing perbedaan. Sehingga tidak mungkin semua pengelompokkan pendengar dijadikan sebagai segmentasi pendengar. Jadi perlu pengklarifikasian pendengar agar lebih mudah memenuhi kebutuhan pendengar dan sesuai dengan segmentasinya. Dalam menentukan sebuah segmentasi radio DAIS FM membagi dengan kategori usia, status sosial ekonomi, pendidikan serta psikografisnya.

Untuk segmentasi pendengar berdasarkan usia pendengar untuk kategori anak-anak dari usia 5-11 tahun

persentase program siaran 5%. Untuk pendengar kategori remaja usia 15-19 tahun persentase program siarannya 10%. Pendengar yang dikategorikan dewasa usia 20-30 tahun persentase program siaran 50%. Untuk pendengar yang dikategorikan dewasa lanjut usia 31 - 40 tahun persentase program siaran 20%. Untuk pendengar yang dikategorikan tua usia 41 – 50 tahun keatas presentase program siaran 15%. Jadi program-program siaran di Radio DAIS FM untuk segmentasi programnya lebih banyak untuk usia dewasa dengan tingkat ekonomi sosial menengah kebawah.

Untuk klasifikasi jenis pendidikannya adalah dari SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Selanjutnya segmentasi berdasarkan psikografis Radio DAIS FM memilih masyarakat yang religius khususnya warga Semarang dan sekitarnya (Sumber : Data Dokumentasi Radio DAIS tahun 2016).

## **2. Menentukan Segmentasi**

Dalam menentukan segmentasi pendengar, radio DAIS FM sendiri adalah sebuah Radio komunitas yang terdapat di kota Semarang yang menyajikan hiburan bernuansa Islami dan menyajikan konten interaktif agama. Segmentasi pendengar radio DAIS FM adalah seluruh



umat muslim Jawa Tengah khususnya daerah Semarang dan sekitarnya. Segmentasi akan diwujudkan dalam program-program dan jika sebuah stasiun radio tidak mempunyai segmentasi maka tidak dapat membuat sebuah program Radio.

Sebelum menentukan sasaran segmentasi pendengar radio DAIS Mengenal sasaran komunikasi terlebih dahulu. Sebelum melakukan komunikasi, komunikator harus mengenal sasaran yang hendak dituju. Hal ini tentu saja bergantung pada tujuan komunikasi, apakah agar komunikasi hanya sekedar mengetahui (dengan metode informatif) atau agar komunikasi melakukan tindakan tertentu (metode persuasif atau instruktif). Yang perlu dicermati dalam hal ini meliputi faktor kerangka referensi (*frame of reference*) faktor situasi dan kondisi komunikasi. Dalam menentukan segmentasi radio DAIS FM melakukan:

- a. Melakukan riset untuk mendapatkan hasil yang akurat
- b. Menampung masukan masyarakat sekitar

Dalam mengenal sasaran komunikasi, radio DAIS melakukan:

- 1) Survei pendengar melalui telepon random dan pesan singkat

- 2) Memanfaatkan jejaring sosial seperti *facebook* dan *twitter* (wawancara Pak Karno pada 11 November 2016).

### 3. Pola Siaran

Penentuan segmentasi berkaitan dengan perencanaan dalam melaksanakan dan memproduksi sebuah program dalam penyajian siaran, maka perlunya proses perencanaan agar sebuah program dapat berjalan dengan baik. Pola siaran merupakan susunan program-program siaran yang tergolongkan berdasarkan jenis, hari, waktu. Adapun perencanaan yang dibuat radio DAIS FM diantaranya :

#### a. Pola Siaran harian

Pola siaran harian radio DAIS FM adalah siaran Radio yang meliputi program acara yang disiarkan selama tujuh hari. Pola siaran harian radio DAIS FM adalah program program siaran radio DAIS FM yang disiarkan selama tujuh hari dimulai dari hari minggu dan diakhiri senin secara langsung dari studio DAIS FM.

#### b. Pola Siaran Mingguan

Pola siaran mingguan radio DAIS FM adalah program program yang ditayangkan setiap minggunya

di hari minggu seperti program Kajian Ahad Pagi (Ahad), Nada Anak Muslim, Mutiara Iman Bersama KH Yazid Bustomi, Dongeng Anak Muslim, dan Relay Pelajaran Tilawatul Qur'an MAJT (Kamis).

#### **4. Hambatan-Hambatan Radio DAIS FM**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui ada beberapa hambatan-hambatan dalam proses kegiatan dakwah yang dilakukan radio DAIS FM didalam perannya menjadi media dakwah. Dalam sebuah perjalanan suatu stasiun radio komunitas sebagai media, radio DAIS FM Semarang juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya:

##### **a. Rendahnya Kualitas Pemancar**

Kendala dari radio komunitas DAIS FM Semarang adalah mengenai pemancar siaran yang tidak bisa luas sehingga jangkauan dari masjid tidak begitu luas. Jangkauan wilayahnya sesuai dengan peraturan dari Kementrian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dan Balai Monitoring (Balmon) yang namanya Radio komunitas hanya boleh siaran dalam radius 2,5 KM dengan kekuatan pemancar 50 watt, karena radio DAIS FM Semarang sendiri adalah radio Masjid, jadi mencoba mencoba

mematuhi. Untuk jangkauan wilayah radio DAIS FM sendiri sudah mencukupi untuk ke seluruh daerah sekeliling Masjid dan alternatif lain dengan menggunakan streaming.

Pertama-pertama jangkauan pemancar diperuntukkan Jamaah Masjid Agung Jawa Tengah, akan tetapi dengan kapasitas yang lebih luas siaran sampai di Wonosobo, Jepara, Purwodadi, Demak, Kudus, dan Batang. Sehingga tidak hanya melayani untuk jamaah Masjid Agung Jawa Tengah namun juga masyarakat yang dapat menerima siaran radio DAIS.

Luasnya daerah siaran bukan berarti menyalahi UU nomor 32 akan tetapi permasalahannya agar radio komunitas bersatu dengan harapan menjadi *networking* yang bagus dengan suatu program yang menyentuh. Sekarang di setiap kabupaten mempunyai masjid agung kalau setiap masjid mempunyai radio dan mempunyai jaringan dengan radio komunitas Jawa Tengah diharapkan akan tercipta Islam yang Rahmatan Lilalamin.

b. Kurangnya Sumber Daya Manusia

Dari sisi pendanaan karena radio komunitas tidak boleh menerima iklan komersil jadi tidak bisa

memberi honor kepada penyiar, karena penyiar sendiri tidak digaji sehingga kalau ada kesibukan yang lain dan lebih penting, radio DAIS jadi ditinggal. Terkadang radio DAIS FM sendiri yang awalnya On Air, jadinya harus taping terkadang jika tidak sempat untuk taping dan harus memutar rekaman-rekaman yang lama. Semisal radio komunitas dibolehkan menerima iklan, bisa mendapat honor untuk para penyiarnya karena radio komunitas sendiri tidak boleh menggaji para penyiarnya dan dalam Undang-Undang sendiri juga telah diatur. (Wawancara dengan pak Agus pada 3 November 2016).

Hasil wawancara dengan pak Agus dimulai dari pengelolannya sendiri, dimana radio DAIS FM Semarang ini sendiri adalah sebuah radio komunitas semua penyiarnya tidak mendapatkan bayaran. Sehingga para penyiarnya yang memiliki kesibukan di luar turut mempengaruhi jadwal siaran di radio DAIS FM Semarang.

c. Kegagalan Datangnya Pembicara atau Narasumber

Kendala yang lain adalah tidak datangnya seorang narasumber atau pembicara ke studio yang telah ditentukan waktunya. Pembicara yang gagal

datang dalam mengisi program acara dakwah yang telah dijadwalkan dari bagian programming radio cenderung berakibat mengganggu dalam proses siaran sehingga seharusnya pembicara tersebut mengisi materi secara langsung karena ada halangan yang tidak memungkinkan maka program acara dakwah tersebut disiarkan menggunakan rekaman-rekaman yang lama.

d. Gangguan Teknik

1) Gangguan Listrik Padam

Gangguan listrik padam merupakan salah satu faktor penghambat dalam proses siaran secara otomatis listrik akan mati, maka pelaksanaan siaran tidak bisa dilanjutkan karena semua peralatan menggunakan tenaga listrik.

2) Gangguan komputer

Hambatan pada komputer yang terkadang terjadi karena adanya trouble sehingga menghambat dalam waktu siaran terjadi terhenti yang diakibatkan pada komputer eror (wawancara mbk eva).

## **5. Melakukan Evaluasi Radio DAIS FM**

Radio DAIS FM dalam melakukan kegiatan penyiaran agar tetap dapat bertahan sehingga radio DAIS FM setelah melaksanakan kegiatan penyiaran selalu melakukan evaluasi terhadap program yang ada. Evaluasi yang dilakukan oleh radio DAIS FM dilakukan dalam 3 bulan sekali. Selain itu, radio DAIS FM juga memiliki bagian yang mengawasi ketika program siaran berlangsung, ketika ada program yang tidak sesuai dengan radio DAIS FM sebagai format dakwah maka bagian takmir masjid langsung menegur radio DAIS FM ataupun akan memanggil station manager untuk datang pada saat rapat.

Evaluasi pertama dilakukan secara langsung dan waktu itu juga setelah ada masukan dari pendengar.

Kemudian, evaluasi kedua terhadap program acara dilaksanakan pertiga bulan. Dalam satu program siaran memiliki masa siarannya selama tiga bulan, dan setelah tiga bulan akan melihat apakah program bagus atau tidak selain itu, bagaimana respon terhadap pendengar biasanya lebih melihat berdasarkan sms ataupun penelpon yang masuk. Selain itu, radio DAIS FM mendengarkan opini yang disampaikan oleh pendengar terkait melalui program

yang ada di radio DAIS FM. Jadi bisa saja ada perubahan program.

Evaluasi terakhir, evaluasi yang dilakukan pada rapat besar yang terjadi pada akhir tahun di bulan Desember. Kemudian bahan-bahan inilah yang dijadikan radio DAIS FM untuk melakukan evaluasi terhadap program. Apakah rencana program tersebut berjalan lancar atau tidak, dengan melibatkan seluruh anggota komunitas DAIS FM yang ada di dalam radio DAIS FM.